

## Perubahan Kondisi *Financial Asset* Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi

Tias Sukma Abita, Nindya Sari, AR. Rohman Taufiq

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya  
Jalan Mayjen Haryono 167 Malang 65145 -Telp (0341)567886  
E-mail : tias.abita23@gmail.com

Berdasarkan FAO (2009), komponen *livelihood* terdiri atas Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Sosial dan Sumber Daya Ekonomi. Salah satu aset yang mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat yaitu aspek financial. Aspek finansial merupakan sumber-sumber keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan masyarakat dalam mencapai tujuan penghidupan yang lebih baik, seperti cadangan atau persediaan, tingkat pendapatan, sumber keuangan berupa tabungan, investasi, dan pemanfaatan peluang usaha (DFID, 2001). Desa Sumberagung merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Desa Sumberagung memiliki potensi disektor pariwisata. Salah satu wisata yang terkenal yaitu Pantai Pulau Merah yang terletak dikawasan hutan lindung. Perkembangan wisata Pantai Pulau Merah ditandai dengan kompetisi surfing internasional pada 24-26 Mei 2013. Kunjungan wisatawan meningkat 19,9% setiap tahunnya. Dampak dari perkembangan wisata yaitu adanya peluang bisnis baru. Tujuan dari penelitian yaitu mengidentifikasi perubahan financial aset dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah. Analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif statistik dengan menggunakan metode skoring. Output dari penelitian yaitu terjadi peningkatan pendapatan dari masyarakat Desa Sumberagung mencapai 17,4%. Pemanfaatan peluang usaha mencapai 61% dan perubahan jenis pekerjaan masyarakat mencapai 25%. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan lahan konversi melebihi daya dukung serta membahayakan lingkungan. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan membuat kebijakan untuk mendukung pengembangan lokasi wisata.

Kata Kunci :Perkembangan wisata, *Asset Financial*

### ABSTRACT

Livelihood assets consist of human capital, nature capital, physical capital, social capital and financial capital FAO (2009). Financial aspects is financial sources can be usable and and used by people on its better life, as reserve or supplies, income levels, savings, investment, and use of business opportunities (DFID, 2001). Sumberagung village is located in Banyuwangi. Sumberagung Village has potential in tourism, that is Red Island Beach. This beach is located in the protected forest and belongs to owned by state. The development of Red Island was started in 2013, it was marked with international surfing competition on May, 24th-26th 2013. Development of Red Island Beach visitors has increased 19,9% annually. As impact, it generated business opportunity. This research aimed to identify financial asset change of the villager due to tourism development. Statistics descriptive was applied. The result showed villagers' income increases up to 17.4%. Approximately 61% of Sumberagung villagers are able to catch business opportunity. It may lead to land use conversion and exceeded carrying capacity. In the end, preserved environment will be harmed. Therefore, the results of this study can be used to creating a policy to support the development of tourist.

Keyword : The development of tourism, livelihood, Financial Assets

### PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu perjalanan dari satu tempat menuju tempat lain yang bertujuan untuk mendapatkan keseimbangan dan kebahagiaan, serta membutuhkan dukungan berbagai fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha atau pemerintah. Maka dari itu kegiatan pariwisata secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, disamping itu pariwisata juga

membantu penduduk setempat untuk memperoleh pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan (UU No.10 tahun 2009; Suwanto, 2002; Ni Made, 2010).

Dampak Perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal, yaitu: dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak perpindahan tenaga kerja, dampak ketidaktergantungan ekonomi individu, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga dan tarif, dampak terhadap distribusi manfaat /keuntungan, dampak terhadap perubahan nilai

lahan, dampak terhadap pembangunan, dampak peningkatan standar hidup dan perubahan sistem politik (Pitana dan Diarta, 2009).

Kabupaten Banyuwangi dengan julukan Sunrise of Java memiliki banyak pesona wisata pantai. Penelitian difokuskan pada Pantai Pulau Merah yang berada di Desa Sumberagung. Potensi daya tarik wisata Pantai Pulau Merah semakin tahun semakin berkembang. Pada tahun 1994 Pantai Pulau merah terkena bencana tsunami sehingga lokasi wisata rusak dan tidak terawat. Akan tetapi, pada akhir tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memberikan perhatian penuh untuk pengembangan kawasan wisata Pantai Pulau Merah, salah satunya dengan memperbaiki akses jalan. Setelah kondisi aksesibilitas menuju ke lokasi wisata sudah baik maka Pemkab mulai mengembangkan potensi keunikan wisata Pantai Pulau Merah yaitu dengan cara memperkenalkan Pantai Pulau Merah ke dunia internasional, dengan mengadakan event *International Surf Competition* pada tanggal 24 hingga 26 Mei 2013 yang kali pertama di adakan di Wisata Pulau Merah dengan diikuti oleh 15 negara. Secara keseluruhan, tingkat kunjungan wisatawan naik signifikan yaitu mencapai 19,9% setiap tahun pada kondisi sesudah tahun 2013.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan berbagai sumberdaya yang mampu untuk menopang kehidupan masyarakat, dengan memanfaatkan salah satu potensi yang berada di daerahnya. Salah satu potensi yang mampu meningkatkan kehidupan masyarakat yaitu kegiatan pariwisata. Meningkatnya kegiatan pariwisata akan mendorong perkembangan ekonomi masyarakat, diataranya munculnya usaha baru, menambah permintaan hasil pertanian, merubah kondisi SDM masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Wahab, 1996).

Dengan adanya perkembangan wisata mengakibatkan adanya perubahan masyarakat dalam pemanfaatan asset untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terutama pada sumber daya ekonomi, Sehingga perlunya penelitian mengenai perubahan financial asset masyarakat Desa Sumberagung akibat perkembangan wisata Pantai Pulau Merah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian adalah masyarakat Desa Sumberagung dengan jumlah sampel 98 KK. Variabel yang akan diamati dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1 Variabel Penelitian

Tujuan	Variabel	Sub Variabel
Mengetahui perkembangan	Supply Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Atraksi</li> <li>Sarana Wisata</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel
an wisata Pantai Pulau Merah pada kondisi Sebelum dan Sesudah tahun 2013	Demand Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksesibilitas</li> <li>Informasi dan Promosi</li> <li>Jumlah wisatawan</li> <li>Rata-rata usia wisatawan</li> </ul>
Mengetahui perubahan perkembangan wisata terhadap financial asset	Sumber Daya Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pendapatan</li> <li>Pemanfaatan peluang usaha</li> <li>Kepemilikan tabungan</li> <li>Kepemilikan investasi</li> </ul>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perubahan Komponen Wisata Pantai Pulau Merah Pada Kondisi Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

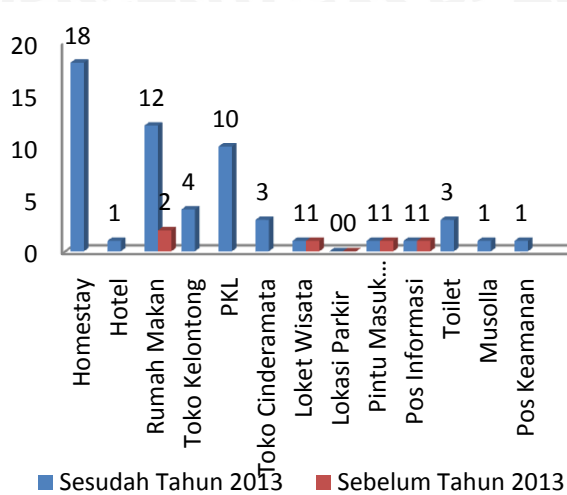
Perubahan komponen wisata akan dilihat dari empat komponen wisata diantaranya :

#### 1. Atraksi Wisata

- Pada kondisi sebelum tahun 2013 hanya memanfaatkan potensi alam tanpa adanya inovasi daya tarik, akan tetapi pada kondisi sesudah tahun 2013 dengan memanfaatkan potensi alam serta melakukan inovasi dan program yang lebih terstruktur maka banyak daya tarik baru yang dapat dilakukan oleh wisatawan.
- Kondisi sebelum tahun 2013 terlihat lingkungan yang masih alami dan lokasi wisata belum tercemar wisatawan lokal maupun mancanegara, sedangkan pada sesudah tahun 2013 terjadi peningkatan wisatawan sebesar 19,9% setiap tahunnya maka kondisi kebersihan lokasi wisata Pulau Merah mengalami penurunan misalnya dalam hal pembuangan sampah.
- Pemanfaatan potensi alam di lokasi wisata pada kondisi sesudah tahun 2013 dapat berdampak positif bagi masyarakat Desa Sumberagung, dimana terdapat peluang usaha baru yang dapat dimanfaatkan masyarakat diantaranya dengan menjadi jasa perahu untuk mengantarkan wisatawan untuk berkeliling pulau, menjadi guide, menyewakan papan surfing, menyediakan fasilitas berjemur untuk wisatawan, menjadi jasa fotografer, membuka homestay dan lain sebagainya.
- Perubahan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Sumberagung serta meningkatkan perekonomian bagi masyarakat



2. Sarana Wisata



Gambar 1. Jenis dan Jumlah sarana wisata Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

- a. Perubahan yang terjadi pada sarana wisata mampu berdampak positif bagi masyarakat Desa Sumberagung. Selain itu, perubahan pada sarana wisata dapat mendukung aset sumber daya ekonomi dan sumber daya alam khususnya pada sub variabel:
    - Peluang usaha: penambahan akomodasi, cattring service, toko cinderamata, jasa payung.
    - Menjaga Keberlanjutan lokasi wisata : penambahan tempat sampah
  - b. Pada kondisi sebelum tahun 2013 terlihat bahwa di lokasi wisata masih minim sarana wisata, masih belum mampu menyediakan pelayanan yang baik kepada wisatawan.
  - c. Pada kondisi sesudah tahun 2013, untuk mendukung daya tarik unggulan wisata Pantai Pulau Merah, terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu keberadaan homestay dan rumah makan. Peningkatan homestay terus dilakukan karena untuk mendukung kebutuhan wisatawan, dengan melihat wisatawan yang berasal dari berbagai daerah.
  - d. Terdapat toko cinderamata, dengan adanya toko cinderamata hasil kerajinan masyarakat Kabupaten Banyuwangi dapat diketahui wisatawan lokal maupun mancanegara.
3. Aksesibilitas
- a. Kondisi aksesibilitas yang semakin baik dapat memudahkan wisatawan atau pun masyarakat Desa Sumberagung untuk melakukan pergerakan keluar masuk desa
  - b. Kondisi aksesibilitas dilengkapi dengan lampu penerangan jalan maupun rambu-rambu menuju lokasi wisata
4. Informasi dan Promosi
- a. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi pada kondisi sebelum tahun 2013 masih belum memperhatikan lokasi wisata, sedangkan pada

kondisi sesudah tahun 2013 mulai aktif memperhatikan lokasi wisata

- b. Kegiatan promosi melalui media sosial dimulai pada saat kondisi aksesibilitas menuju lokasi wisata sudah baik. Kegiatan promosi melalui media sosial yaitu dengan mempromosikan lokasi wisata dengan meng-share foto-foto daya tarik wisata, sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke lokasi wisata Pulau Merah.
- c. Keberadaan website dapat memudahkan wisatawan dalam hal mencari informasi terkait kondisi lokasi wisata, misalkan dalam bentuk transportasi, penginapan, biaya perjalanan, dan lain sebagainya.
- d. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mempromosikan lokasi wisata bekerja sama dengan agen tour and travel. Tujuan kerja sama tersebut yaitu agar lokasi wisata semakin terkenal di nasional maupun internasional. Dengan adanya kerjasama dengan agen tour and travel maka terdapat paket – paket wisata yang ada di Banyuwangi, sehingga dapat menghemat biaya wisatawan.
- e. Perubahan promosi yang terjadi di lokasi wisata berdampak positif bagi masyarakat Desa Sumberagung , karena dengan adanya kerjasama dalam mempromosikan lokasi wisata maka semakin banyak wisatawan yang datang ke lokasi wisata pantai Pulau Merah.
- f. Perubahan yang terjadi berdampak positif bagi masyarakat Desa Sumberagung

B. Perubahan Financial Asset Sebelum dan sesudah Tahun 2013

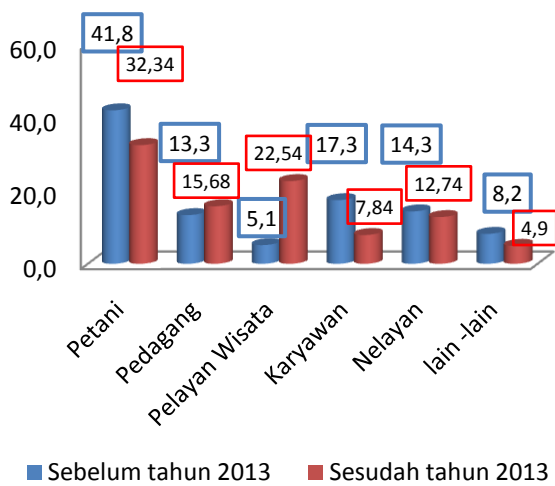
Pendekatan livelihood mencakup lima aset utama yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa Sumberagung yaitu, human, nature Physical, social capital dan financial .

1. Kondisi Sumber daya ekonomi (Financial)

Modal financial merupakan aset ekonomi gambaran penguasaan akan kemudahan pemenuhan dari segi keuangan yang bersumber dari pendapatan masyarakat. Variabel yang diamati yaitu pendapatan masyarakat, pemanfaatan peluang usaha, kepemilikan tabungan dan kepemilikan investasi. Penilaian perubahannya dilakukan dengan cara pemberian skor pada setiap sub variabel, proses pemberian skor 1-5 dilakukan berdasarkan standart dan hasil analisis.

- a. Jumlah Pendapatan Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

Pada kondisi sesudah tahun 2013 kehidupan masyarakat Desa Sumberagung mengalami perubahan dikarenakan adanya dukungan dari perkembangan wisata Pantai Pulau Merah, sehingga banyak alternatif jenis pekerjaan selain petani. Perubahan jenis pekerjaan dapat dilihat pada gambar 2, sebagai berikut :



**Gambar 2** Perubahan Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Sumberagung

Berdasarkan **Gambar 2**, dapat dilihat bahwa, sebelum tahun 2013 rata-rata masyarakat Desa Sumberagung bekerja sebagai petani yaitu sebesar 41,8%. Pekerjaan sebagai Petani merupakan pekerjaan utama masyarakat Desa Sumberagung, sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai pelayan wisata hanya mencapai 5,1%. Sedangkan pada kondisi sesudah tahun 2013, terjadi peningkatan masyarakat yang bekerja sebagai pelayan wisata atau bekerja di sektor wisata (penjaga *homestay*, pelayan jasa payung, jasa penyewaan papan selancar, *guide*, dll) yaitu sebanyak 22,54%. Rata – rata masyarakat yang mengalami perubahan pekerjaan dulunya sebelum lokasi wisata berkembang bekerja sebagai petani dan karyawan swasta di tambang emas PT BSI. Dengan melihat perkembangan wisata yang semakin meningkat maka masyarakat Desa Sumberagung mulai memanfaatkan potensi wisata, diharapkan dengan semakin aktif keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberagung

Masyarakat Desa Sumberagung semakin banyak yang memanfaatkan perkembangan wisata Pantai Pulau Merah, sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Perubahan pendapatan dapat dilihat pada **Tabel 2** Sebagai berikut :

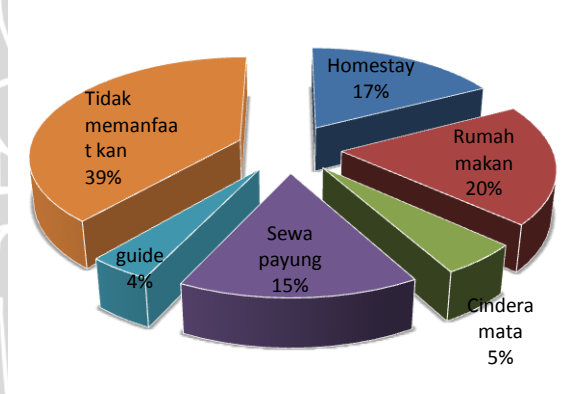
**Tabel 2.** Perubahan Pendapatan Masyarakat

Tingkat Pendapatan	Sebelum Tahun 2013	Sesudah Tahun 2013
≤ Rp 500.000	8,2 %	4,1 %
≤ Rp 500.000 – Rp 1.000.000	39,8%	22,4 %
Rp.1.000.001- Rp.1.500.000	29,6 %	33,7 %
Rp.1.500.001– Rp 2.000.000	12,2%	19,4 %
≥Rp 2.000.001	10,2 %	20,4 %

Pada kondisi sebelum tahun 2013 hanya 5,1% masyarakat yang bekerja sebagai pelayan wisata sehingga tidak efektif dalam pengembangan wisata, sedangkan pada kondisi sesudah tahun 2013, terjadi

peningkatan menjadi 23,52% sehingga lebih efektif dalam pengembangan wisata. perubahan jenis pekerjaan masyarakat berdampak pada tingkat pendapatan Masyarakat Desa Sumberagung. Pada kondisi sebelum tahun 2013 sebesar 77,6% tingkat pendapatan masyarakat di bawah UMR Kabupaten Banyuwangi, UMR yang telah ditetapkan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 1.599.000,00. Sedangkan sesudah tahun 2013 tingkat pendapatan masyarakat yang di bawah UMR mengalami penurunan yaitu sebesar 60,2%. Pada kondisi sebelum tahun 2013, tingkat pendapatan yang di atas UMR yaitu sebesar 22,4% sedangkan dengan semakin terkenalnya lokasi wisata dan permintaan wisatawan yang semakin banyak, maka masyarakat yang memiliki pendapatan di atas UMR menjadi 39,8%. Masyarakat Desa Sumberagung yang mengalami perubahan pendapatan yaitu mencapai 17,4%. Peningkatan pendapatan terjadi karena masyarakat mencoba bekerja di sektor wisata dengan pendapatan yang lebih rutin dibandingkan dengan bertani yang penghasilannya tidak setiap bulan. Hal tersebut mampu mengurangi jumlah masyarakat miskin.

b. Pemanfaatan Peluang Usaha Sesudah Tahun 2013



**Gambar 3.** Peluang Usaha Masyarakat Desa Sumberagung Sesudah tahun 2013

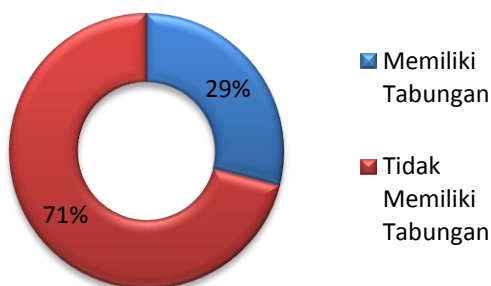
Berdasarkan hasil sampel sebanyak 98 responden, rata – rata masyarakat Desa Sumberagung memanfaatkan potensi wisata dengan membuka rumah makan yaitu sebesar 20%, dan membuka *homestay* sebanyak 17%. Akan tetapi tidak semua masyarakat memanfaatkan potensi wisata Pulau Merah, berdasarkan hasil sampel terdapat 39% masyarakat yang tidak memiliki usaha dan tidak memanfaatkan peluang usaha dengan adanya perkembangan lokasi wisata Pulau Merah. Sedangkan untuk pemanfaatan peluang usaha sebelum tahun 2013, <20% masyarakat yang memiliki usaha sehingga tidak efektif dalam perekonomian masyarakat. Sedangkan untuk kondisi sesudah tahun 2013, dengan adanya perkembangan wisata maka sebanyak 61% masyarakat yang memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha sehingga



pemanfaatan peluang menjadi cukup efektif dalam perekonomian masyarakat Desa Sumberagung.

c. Kepemilikan Tabungan Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

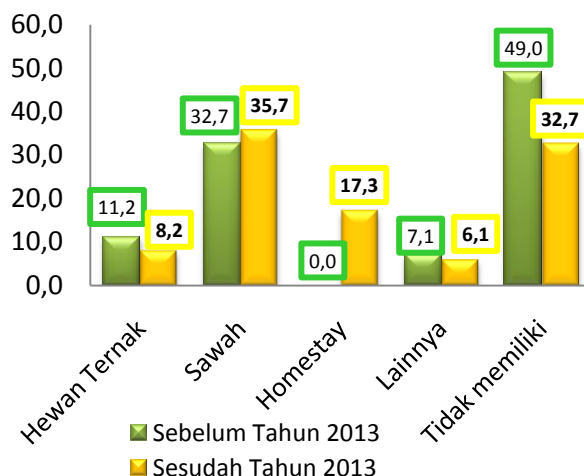
Tabungan merupakan simpanan masyarakat Desa Sumberagung yang berupa uang tunai yang di simpan di bank atau pun di koperasi Berdasarkan hasil wawancara masyarakat Desa Sumberagung, rata – rata masyarakat tidak memiliki tabungan berupa uang tunai, akan tetapi masyarakat lebih suka ber investasi dalam bentuk sawah. Kepemilikan tabungan tidak mengalami perubahan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013.



Gambar 4. Kepemilikan Tabungan Masyarakat desa Sumberagung Sebelum dan sesudah Tahun 2013

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui bahwa sebesar 71% masyarakat Desa Sumberagung tidak memiliki tabungan berupa uang tunai, karena dari tingkat pendapatan yang minim sehingga pendapatan tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari tanpa ada sisa untuk menabung. Sedangkan masyarakat yang memiliki tabungan sebanyak 29 % dari jumlah sampel 98 orang.

d. Kepemilikan Investasi Masyarakat Desa Sumberagung Sebelum dan sesudah Tahun 2013



Gambar 5. Kepemilikan Investasi Masyarakat Desa Sumberagung Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa pada kondisi sebelum dan sesudah Tahun 2013 rata-rata jenis investasi masyarakat Desa Sumberagung yaitu sawah, dikarenakan masyarakat memiliki anggapan bahwa dengan berinvestasi sawah maka akan menjamin kehidupannya. Sedangkan pada kondisi sesudah tahun 2013, dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan Pantai Pulau Merah dari berbagai daerah, maka 17,3 % masyarakat mulai memanfaatkan investasi di sektor wisata yaitu dengan kepemilikan homestay. Sehingga dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah terjadi peningkatan sebesar 16% dari masyarakat yang memiliki investasi.

Tabel 3. Perubahan Financial Asset Sebelum dan Sesudah Tahun 2013

No	Sub Variabel	Sebelum Tahun 2013		Sesudah Tahun 2013	
		Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
1	Tingkat Pendapatan	Sebesar 48% pendapatan rata –rata Rp 500.001 – Rp 1.000.000	2	Sebesar 26,5% pendapatan masyarakat sebesar Rp500.001- Rp1.000.000	4
2	Pemanfaatan Peluang Usaha	Masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha <20%	1	Terjadi peningkatan untuk masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha yaitu menjadi 61%, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat	4
3	Kepemilikan Tabungan	Kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung sebesar 29%	2	Kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung sebesar 29%	2
4	kepemilikan Investasi	Sebesar 51 % masyarakat Desa Sumberagung memiliki investasi	3	Terjadi peningkatan untuk masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki investasi yaitu menjadi 67 %	4
<b>Total</b>			<b>8</b>		<b>14</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>8/4 : 2</b>		<b>14/4 : 3,5</b>

Kondisi Sumber Daya Ekonomi masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pantai Merah mengalami perubahan signifikan, dimana kondisi sebelum tahun 2013 yaitu berada pada rata-rata 2 dikarenakan dari tingkat pendapatan yang rendah, belum adanya pemanfaatan peluang usaha, serta rendahnya tingkat pendapatan berpengaruh pada tingkat investasi. Dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah maka terjadi peningkatan peluang usaha masyarakat Desa Sumberagung, serta adanya peningkatan pendapatan dan investasi, sehingga kondisi sumber daya ekonomi masyarakat Desa Sumberagung terjadi peningkatan sebesar 1,5. Peningkatan tersebut dirasakan oleh masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dengan adanya perkembangan wisata. Kondisi Sumber Daya Ekonomi pada kondisi sesudah tahun 2013 berada pada rata-rata 3,5.

Faktor lain yang mendukung yaitu terjadi perubahan kerjasama kelembagaan dalam mempromosikan lokasi wisata Pantai Pulau Merah. Berdasarkan hasil analisis, dalam pengembangan wisata Pantai pulau Merah strategi Pemda Kabupaten Banyuwangi serta mengajak masyarakat Desa Sumberagung yaitu dengan terus menerus melakukan promosi dan kegiatan – kegiatan perlombaan yang bertaraf internasional. Kegiatan perlombaan diantaranya yaitu kompetisi *surfing* Internasional yang merupakan agenda tahunan yang sudah terlaksana 3 kali, yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015, dengan adanya kegiatan tersebut mampu meningkatkan *income* yang lebih baik dalam pengelolaan lokasi wisata. Sedangkan untuk kegiatan promosi terus dilakukan dengan bekerjasama dengan berbagai media. Semakin berkembangnya wisata Pantai Pulau Merah maka masyarakat lokal semakin aktif keterlibatannya dalam pengembangan wisata, sehingga mampu meningkatkan ekonomi yang lebih baik kepada masyarakat Desa Sumberagung

## KESIMPULAN

Perubahan perkembangan wisata pantai Pulau Merah mampu dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik, kondisi penghidupan masyarakat Desa Sumberagung menjadi lebih baik, hal tersebut dapat terbukti dengan semakin banyaknya alternatif

lapangan pekerjaan baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumberagung. Kondisi sumber daya fisik yang semakin baik dan lengkap maka, masyarakat mampu memanfaatkan peluang usaha tersebut. Terbukti terjadi peningkatan masyarakat yang bekerja di sektor wisata sebesar 22,54% yang awalnya hanya 5,1%, serta sebesar 61% masyarakat memanfaatkan peluang usaha perkembangan wisata, selain itu, kepemilikan investasi masyarakat meningkat 16% serta peningkatan pendapatan mencapai 17,4% dengan rata-rata > Rp 1.500.000. hal tersebut dikarenakan terjadi peningkatan dari segi keaktifan kelembagaan dalam mengelola wisata dan keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan wisata semakin banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 1997. Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi
- DFID. 2001. *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department For Internasional Development, <http://www.livelihoods.org/>
- Ernawati, Ni Made. 2010. *Tingkat Kesiapan Desa Tihingan-Klungkung, Bali sebagai Tempat Wisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal Analisis Pariwisata. X(1) : 5-12
- Gunn, Clare A. (2002). *Tourism Planning*. New York City : Taylor and Francis.
- Martopo Anto, Gagoek Harliman dan Suharyanto. *Kajian Tingkat Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) di kawasan Dieng (Kasus di Dua Desa Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)*. Jurnal ekosains, Vol. V. No.2. Juli 2013
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT PRADNYA PARAMITA : Jakarta
- Pitana, I Gede dan Diarta, Ketut surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. ANDI: Yogyakarta
- Saragih, dkk. 2007. *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)*. 2390\_SL-Chapter1
- Suwantoro, G. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta
- Undang Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Yoeti, Oka A.1992. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Penerbit Angkasa